

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III
DI SDS TAMAN SISWA BELAWAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

Raihan Amalia Putri
2002090248



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 20 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
NPM : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDS Taman Siswa Belawan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium **A**
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.1.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

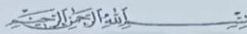
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raihan Amalia Putri
NPM : 2002090248
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Raihan Amalia Putri
NPM : 2002090248
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
20/03-2024	Perbaiki penulisan di bab IV, Perbaiki penulisan di kata pengantar	zf
26/03-2024	Revisi Bab IV. Perbaiki tabel di deskripsi hasil penelitian	zf
22/04-2024	Revisi Lampiran	zf
30/04-2024	Perbaiki penulisan Abstrak	zf
08/05-2024	Penambahan Materi untuk Lampiran	zf
13/05-2024	ACC Sidang	zf

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2024
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raihan Amalia Putri
NPM : 2002090248
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Raihan Amalia Putri
NPM. 2002090248

ABSTRAK

Raihan Amalia Putri, 2002090248. “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDS Taman Siswa Belawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan minat belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa. Dari hasil penelitian Terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa kelas III setelah penerapan model pembelajaran *scramble*. Sebelum penerapan model pembelajaran *scramble*, nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 57.84. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 83.80. Peningkatan mean sebesar 25.96 poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah model pembelajaran *scramble* diterapkan. Hal ini dibuktikan Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang umumnya digunakan (0.05). Dengan demikian, hasil uji t-test ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *scramble*, dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Model, *Scramble*, Minat Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Kurunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDS Taman Siswa Belawan**”. Ini digunakan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Serjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta Ibu **Syafiah** dan Ayah **Darman** Makasih sudah beri saya kebebasan selama ini. Ngebebasin dan selalu percaya dengan semua keputusan saya. Terimakasih untuk doa-doa tersembunyi yang selalu di langit kan sehingga saya bisa berada ditahap ini. Makasih udah kasih ruang untuk berkenalan dan menelusuri tempat-tempat yang indah walau terkadang ijin menjadi hal yang selalu jadi pertimbangan. Dan terakhir terimakasih sudah menemani saya sampai saat ini. Terimakasih juga kepada Abangda **Madian** dan **Farhan Hadad**, selaku dua orang yang akan selalu saya sayangi sebagai abang saya. Makasih sudah selalu support keinginan saya dan selalu menuruti kemauan saya. Makasih sudah selalu mengalah dan berkorban sehingga saya bisa berada ditahap ini. Maaf karena selalu membebani dan menyulitkan kalian. Tolong tetap berada di sisi saya selama hidup di dunia ini dan

terus menemani saya dalam perjalanan hidup saya sehingga saya bisa membuat kalian bangga.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi penelitian mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan Terima Kasih dan Penghormatan yang tulus kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Assoc. Prof. Dra. Syamsurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr, Dewi Kesuma Nasution,S.S., M.Hum** sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Bapak dan Ibu guru SDS Taman Siswa Belawan yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah SDS Taman Siswa Belawan.
9. Kepada keluarga besar saya terimakasih sudah selalu mengingatkan saya atas tanggung jawab saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Makasih atas segala perhatian dan untuk doa-doanya sehingga saya bisa sampai tahap ini.
10. Keluarga pancib abangda Muhammad Nasrul, Ahmadun, Irfan, Rizki, Agung, Fudya Rizky, kakak Fudya surini, Fudya oktri, Amanda, Mefa, Ewilda dan yang lainnya yang telah mendoakan dan mensupport saya.
11. Terimakasih untuk sahabat saya Dina Sri Wahyuni, Isra Juliati, Silvia Ramadhani, Nasuha Salsabillah, Nurdahlia, Siti Annisa, Tri Dinda Mustipa, Sri Anjani, Silviya, Tiara Maya Sari, Mutiara Ramadhani, Akhsa Mulyani, Nur fadillah, Hafizah, Sukma Arianty, yang selalu support dan memberikan semangat untuk saya dalam mengerjakan skripsi.

12. Teman-teman yang sudah membantu dan mensupport saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini serta Rekan-rekan PGSD.
13. Terimakasih untuk **Raihan Amalia Putri** anak perempuan satu-satunya di rumah yang sekarang tumbuh menjadi perempuan mandiri. Terimakasih sudah mau berjuang dan pantang menyerah dalam menulis skripsi ini. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan sesuai dengan yang diinginkan.

Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya, akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan.

Medan, April 2024

Raihan Amalia Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Model Pembelajaran.....	9
2.1.2 Model Pembelajaran Kooperatif	14
2.1.3 Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	18

2.1.4	Minat Belajar.....	26
2.1.5	Pembelajaran Bahasa Indonesia	31
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	35
2.3	Kerangka Konseptual	36
2.4	Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Pendekatan Penelitian	39
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	41
3.5	Instrumen Penelitian.....	42
3.6	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Kelas III	4
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan	40
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Minat Belajar.....	42
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Skala Likert.....	43
Tabel 4.1 Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model <i>Scramble</i>	46
Tabel 4.2 Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model <i>Scramble</i>	47
Tabel Uji 4.3 Paired Sampel T Test.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	65
Lampiran 2 RPP	67
Lampiran 3 Nilai Bahasa Indonesia	70
Lampiran 4 Dokumentasi	71
Lampiran 5 Materi.....	72
Lampiran 6 Lembar Soal dan Jawaban	74
Lampiran 7 Lembar Observasi	76
Lampiran 8 Lembar Observasi Sebelum Perlakuan.....	78
Lampiran 9 Lembar Observasi Sesudah Perlakuan.....	81
Lampiran 10 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan sesuatu yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berpikir atau bernalar. Pendidikan adalah lembaga yang berfungsi untuk membimbing, mengarahkan dan menuntun siswa kepada proses berpikir logis, ilmiah dan bertanggung jawab, sehingga nantinya akan diperoleh generasi cerdas dan kompeten pada bidang yang ditekuni. Tiga lembaga pendidikan utama tersebut adalah masyarakat, sekolah, dan masyarakat umum. Pendidikan mempunyai peranan penting yang sangat penting bagi perkembangan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya alam meski demikian, kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangatlah penting. Melalui lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya alamnya, tetapi yang penting adalah kualitas sumber daya manusia negara tersebut. (Sudirman et al., 2020).

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bahwa Tujuan Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Saat ini, Indonesia mempunyai sistem pendidikan nasional. Beberapa sistem pendidikan yang telah diterapkan diantaranya adalah sistem pendidikan yang berorientasi pada nilai, sistem pendidikan terbuka, sistem pendidikan beragam, sistem pendidikan efektif dalam manajemen waktu, dan sistem pendidikan yang sesuai dengan waktu.(Amelia, 2019).

Dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah, untuk meningkatkan kualitas siswa itu salah satunya di pengaruhi oleh minat. Minat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pembelajaran karena jika materi pelajaran tidak sesuai maka siswa tidak akan berminat dan tidak puas dengan mata pelajaran tersebut. Sekalipun tidak ada paksaan dari orang lain, minat dapat berkembang secara spontan dengan memusatkan perhatian pada suatu kegiatan.(Apriyani et al., 2022).

Pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien apabila siswa mempunyai keinginan belajar yang kuat karena dalam proses belajar motivasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keinginan belajarnya. Minat dapat mengungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa orang yang terpelajar lebih cenderung menikmati suatu aspek tertentu dibandingkan aspek lainnya. Hal ini juga dapat diwujudkan dengan partisipasi dalam kegiatan tertentu. Untuk itu guru perlu menggunakan model yang efektif

untuk membangkitkan minat belajar siswa sehubungan dengan pelajaran yang akan diajarkan. Sebagai mediator, guru harus menekankan penggunaan model pengajaran yang efektif agar siswa tidak putus asa dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. (Kartila, 2019).

Selama proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik sekaligus memungkinkan mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta merangsang siswa lebih aktif. Guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran yang kreatif. (Oktavia et al., 2019).

Dalam kegiatan proses belajar model pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah dari kegiatan proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap model pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa. (Ilhami et al., 2022).

Dari hasil observasi yang dilakukan pada saat mengikuti kegiatan Kampus Mengajar (KM) Angkatan 6 di SDS Taman Siswa Belawan kecamatan Medan Belawan kota Medan. Peneliti menemukan bahwasanya beberapa permasalahan yang dihadapi seorang guru ketika kegiatan proses belajar mengajar. Dimana masih banyaknya siswa yang minat belajarnya masih tergolong rendah terlihat

dari nilai hasil belajar siswa pada mata khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia yang dimana masih banyak siswa tidak mencapai nilai KKM yaitu 75.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Kelas III SDS Taman Siswa Belawan

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentasi	Keterangan
1.	11	≥ 75	44%	Tuntas
2.	14	≤ 75	56%	Tidak Tuntas
Jumlah	25		100%	

Dari tabel 1.1 Terdapat jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (44%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 14 siswa (56%) sehingga kegiatan pembelajaran sangat sulit dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru tidak menggunakan model atau metode pembelajaran hanya metode ceramah sehingga dalam kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, bukan siswa nya. Hal ini terlihat keadaan kelas membosankan dan masih banyak siswa yang tidak aktif saat ditanya oleh guru, siswa cenderung diam, dan tidak terlibat dalam berbagai kegiatan seperti tanya-jawab, diskusi dan kegiatan lainnya selama proses belajar mengajar. Maka dari itu untuk penulis ingin menggunakan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut (Enjoni & Febriyanto, 2020) Perlengkapan acuan bahwa model pembelajaran mewujudkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menjamin agar siswa termotivasi dalam belajar, maka perlu digunakan model pembelajaran sinkron yang efektif dan efisien dengan menggunakan kebutuhan siswa pada waktu tersebut. Dengan memberikan model

pembelajaran permainan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam model pembelajaran ini siswa akan didorong untuk bermain sambil belajar dengan cara yang memuaskan pemahamannya sendiri. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses. bila diterapkan, siswa akan lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.(Kharisna et al., 2021).

Menurut Huda (2015:63) Menyatakan bahwa *Scramble* adalah salah satu model pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Menurut (Sadiah & Tetep, 2020) menyatakan bahwa *Scramble* adalah sebuah permainan yang menyusun susunan huruf-huruf yang tidak sesuai kemudian menjadi kata yang sesuai. Sedangkan menurut (Ariyanto, 2019) menyatakan bahwa *Scramble* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya model *Scramble* ialah model pembelajaran yang dimanakan pembelajarannya dapat dilakukan secara berkelompok dengan menyusun dan menjawab jawaban soal dari pertanyaan yang tidak sesuai atau secara acak untuk membentuk jawaban atau kata yang benar.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa perlu adanya sistem pembelajaran yang menarik agar meningkatkan keinginan belajar siswa. Adapun minat adalah suatu keinginan yang ingin dilakukan sedangkan minat belajar ialah suatu tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar dapat menggambarkan ketertarikan siswa tersebut terhadap proses pembelajaran itu. (Muspita et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di kelas III SDS Taman Siswa Belawan yang dapat ditemukan sebagai berikut :

1. Semangat belajar siswanya kurang
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
3. Keadaan di dalam kelas terlihat membosankan
4. Kurangnya kosentrasi dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran
5. Saat proses pembelajaran guru tidak ada sama sekali menggunakan metode atau model dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang teliti yaitu pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 : Energi dan Perubahannya Sub Tema 2 Perubahan Energi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Minat Belajar Siswa Kelas III sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* di SDS Taman Siswa Belawan ?
2. Bagaimana Minat Belajar Siswa Kelas III Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* di SDS Taman Siswa Belawan ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Minat Belajar Siswa Kelas III Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* di SDS Taman Siswa Belawan.
2. Untuk Mengetahui Minat Belajar Siswa Kelas III Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* di SDS Taman Siswa Belawan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu antara lain :

1. Manfaat segi teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat

memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran scramble terhadap minat belajar siswa.

2. Manfaat segi praktis

- a. Bagi sekolah, memberikan sumbangan atau pengetahuan dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran di SDS Taman Siswa Belawan.
- b. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan minat belajar siswa dengan mengetahui model-model pembelajaran salah satunya ialah model pembelajaran scramble. Guru dapat memperhatikan hal tersebut untuk menunjang kemampuan minat belajar siswa.
- c. Bagi penelitian, agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir secara ilmiah serta menambah pemahaman model pembelajaran bagi calon peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut (Julaeha & Erihadiana, 2021) Model pembelajaran ialah panduan pedoman bagi guru atau pendidik. Sehingga sangat perlu mempertimbangkan dan memperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran yang ingin diterapkan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan hasilnya sesuai dengan diinginkan.

Menurut Darmadi (2017:42) Memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi dari kualitas materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dan tingkat kemampuan belajar siswa merupakan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi efektivitas model pembelajaran tersebut.

Menurut (Enjoni & Febriyanto, 2020) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka acuan yang mewujudkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Salehudin, 2023) model pembelajaran ialah dimana kemampuan dalam menghasilkan pembelajaran yang menarik sehingga menjadinya alat yang sangat penting bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Al-Tabany (2015:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola

yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Dari beberapa pendapat diatas dapat saya simpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Model pembelajaran dibagi menjadi berbagai macam dan salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut (Octavia, 2020) pada umumnya model-model pembelajaran memiliki ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
2. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati.
3. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
4. Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.

5. Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusman (2018:138) yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori belajar mengajar beberapa ahli.
2. Memiliki tujuan dan sasaran pembelajaran yang spesifik.
3. Dapat menjadi panduan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengajaran di kelas.
4. dampak akibat penerapan model pelatihan.
5. Menggunakan model Pembelajaran yang dipilihnya untuk membuat rencana pengajaran.

(Julaeha & Erihadiana, 2021) menyebutkan ciri-ciri model pembelajaran ialah :

1. Berdasarkan teori pembelajaran dan pelatihan tertentu.
2. Mempunyai tujuan pendidikan yang spesifik.
3. Pedoman untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.
4. Komponen model pembelajaran sendiri (komponen model pembelajaran).
5. Mempengaruhi pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran, seorang guru dapat memudahkan dalam membuat rancangan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk diimplementasikan di kelas.

2.1.1.3 Manfaat Model Pembelajaran

Menurut Mulyono (2018:90) Manfaat model pembelajaran ialah sebagai pedoman dalam membuat dan melaksanakan program pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh jenis bahan yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam peajaran dan tingkat kemampuan siswa. Berikut ini manfaat model pembelajaran :

1. Bagi guru
 - a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
 - b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 - c. Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.
2. Bagi siswa
 - a. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Memudahkan siswa untuk dalam memahami materi pembelajaran.
 - c. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
 - d. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.

Manfaat model pembelajaran menurut (Octavia, 2020), menyatakan bahwa:

1. Pengembangan dengan bantuan RPP dan template pembelajaran, guru dapat lebih mudah membuat RPP yang sesuai untuk berbagai unit sekolah dan kelas.
2. Aturan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.
3. Membantu dalam menyusun RPP dan menganalisis format RPP dengan rincian yang digunakan guru agar memberikan dampak positif bagi siswa.
4. Meningkatkan efisiensi proses pengajaran.
5. Membantu terciptanya interaksi yang diinginkan antara guru dan siswa selama pembelajaran.

Sedangkan menurut (Ahyar Bayu et al., 2021) menyebutkan bahwa manfaat model pembelajaran ialah :

1. Membantu dan membimbing guru dan staf pengajar.
2. Membantu guru mengubah perilaku siswa.
3. Membantu guru menciptakan kegiatan pembelajaran.
4. Mendorong guru atau tenaga pengajar untuk selalu mengembangkan dan berinovasi dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan bantuan model pembelajaran, seorang guru dapat membantu siswanya menguraikan konsep dan keterampilan yang dimilikinya. Model pembelajaran

juga merupakan pedoman pembelajaran yang dibuat guru untuk setiap mata pelajaran.

2.1.2 Model Pembelajaran Kooperatif

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Cooperative learning dikenal dari bahasa Inggris ialah *cooperate* dan *learning*. *Cooperate* adalah bekerja sama dan *learning* adalah pembelajaran. sehingga dapat dikatakan bahwa *cooperative learning* ialah pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara bersama-sama, saling bekerja satu sama lain, dan saling membantu dalam satu kelompok. Menurut Fathurrohman, (2015:44) Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil akademik siswa secara individu atau kelompok.

Menurut Rusman (2017:209) Model pembelajaran kooperatif ialah memahami bagaimana siswa dapat bekerja sama dan mencapai tujuan bersama. Situasi kooperatif adalah elemen kunci dalam mencapai tujuan kelas. Siswa harus memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tersebut serta rasa solidaritas. Selain itu, penting bagi setiap anggota kelas untuk bekerja sama dengan anggota kelas lainnya untuk mencapai tujuan tersebut serta rasa solidaritas.

Menurut (Nurwadani et al., 2021) Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pendidikan yang menekankan kerja sama tim antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran kooperatif

adalah memaksimalkan pembelajaran siswa selama pembelajaran sehingga siswa mempunyai rasa tanggung jawab antar sesama dan saling ketergantungan.

Menurut Al-Tabany (2015:44) Menyatakan bahwa Model Pembelajaran kooperatif merupakan kelompok pembelajaran yang strategis sehingga mendorong siswa untuk bekerja sama guna mencapai tujuan bersama.

Menurut (Dewi et al., 2021) Model pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memberikan mereka pengalaman kepemimpinan dan pengambilan kesempatan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk berinteraksi dan belajar dengan orang-orang dari berbagai latar belakang.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif didasarkan pada filosofi konstruktivisme, dimana siswa didorong untuk belajar secara mandiri dan berkelompok, mengkonstruksi pengetahuan, mengidentifikasi permasalahan yang ada, mencari solusi, dan menyesuaikan hasil dengan hasil yang sebenarnya. Karena pembelajaran Kooperatif mewadahi bagaimana siswa bekerja sama dalam kelompok, tujuan kelompok adalah tujuan bersama.

2.1.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki karakteristik yaitu menurut Rusman (2017:210) karakteristik pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran secara tim, dalam sebuah tim itu harus saling bekerja sama antara satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh tim tersebut.
2. Didasarkan pada manajemen kooperatif, terdapat tiga fungsi manajemen ialah sebagai manajemen pelaksanaan, manajemen organisasi menunjukkan, dan sebagai manajemen control.
3. Kemauan untuk bekerja sama, untuk menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran kooperatif itu ditentukan oleh kelompok. Oleh karena itu prinsip kebersamaan perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif, karena tanpa kerja sama yang baik maka pembelajaran kooperatif tidak akan efektif.
4. Keterampilan bekerja sama, dalam kegiatan pembelajaran kooperatif yang kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktifitas dalam pembelajaran secara berkelompok. Sehingga siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan dari pembelajaran.

Karakteristik pembelajaran menurut Slavin (2015:2) ialah sebagai berikut :

1. Penghargaan kelompok
2. Pertanggung jawaban individu
3. Kesempatan yang sama untuk berhasil

(Riska et al., 2019) menyebutkan karakteristik model pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

1. Membagi kelompok yang menurut tingkat pengetahuannya (heterogenitas)
2. Tanggung jawab pribadi
3. Pengakuan atau penghargaan dalam kelompok tergantung kelompoknya

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran lebih menekankan pada model pembelajaran secara berkelompok atau bertim.

2.1.2.3 Jenis Pembelajaran Kooperatif

Meskipun pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) secara umum adalah pembelajaran berkelompok, namun modelnya terbilang banyak menurut (Setiaji Apri, 2022:86) yaitu : Model *Think Pair Share*, Model *Examples non Examples*, Model *Group Investigation*, Model *Make-a Match*, Model *Decision Making*, Model *Jigsaw*, Model *Snowball Throwing*, Model *Debate*, Model *Talking Stik*, Model *Mind Mapping*, Model *Artikulasi*, Model *Course Review Scream*, Model *Picture and Pivture*, Model *Group to Group Exchange*, Model *Arisan*, Model *Problem Based Learning*, Model *Cooperatif Script*, Model *Concept Sentence*, Model *Lingkaran Berpasangan*, Model *Numbered Head Together*, Model *Student Team Achievement Division*, Model *Exchange Partners*, Model *Scramble*, Model *Membaca dan Menulis*, Model *Take and Give*, Model *Student Facilitator and Explaining*, Model *Role Playing*, Model *Tebak Kata*, Model *Word Square*, Model *Kepala Bernomor Struktur*.

Menurut (Sulistio & Haryanti, 2022) jenis model pembelajaran kooperatif yaitu Model *Student Team Achievement Division*, Model *Jigsaw*, Model *Group*

Investigation, Model Team Game Tournament, Model Think Pair Share, Model Numbered Head Together, Model Make-a Match, Model Scramble, Model Kooperatif Script.

Sedangkan menurut Istarani (2018:48) terdapat beberapa jenis model dalam model pembelajaran kooperatif antara lain : Model *Group to Group Exchange*, Model Arisan, Model *Problem Based Learning*, Model *Kooperatif Script*, Model *Concept Sentence*, Model *Scramble*, Model *Numbered Head Together*, Model *Student Team Achievement Division*.

Dari beberapa pendapat ahli diatas tentang jenis-jenis model pembelajaran kooperatif maka dalam hal ini peneliti memilih model pembelajaran *scramble* untuk diterapkan dalam penelitian ini.

2.1.3 Model Pembelajaran *Scramble*

2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Istilah *scrambel* berasal dari bahasa Inggris dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “perebutan”, “pertarungan”, atau “perjuangan”. *Scramble* adalah metode pengajaran yang menggabungkan lembar-lembar yang tersedia dengan lembar-lembar topik tertentu. Diharapkan siswa mampu mencari informasi yang relevan dan metode menjawab pertanyaan. Ariyanto (2016:44) *Scramble* adalah jenis permainan anak-anak yang melibatkan peningkatan dan wawasan kemampuan menyusun kata-kata. Menurut (Choerifki et al., n.d.) Model *scramble* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang harus di cocokkan atau disusun ulang sehingga menghasilkan

hasil susunan yang logistik atau masuk akal. Model pembelajaran ini melatih fokus siswa karena telah disediakan alternatif jawaban yang diacak susunannya.

Menurut (Sari, 2021) *Scramble* ialah satu bentuk permainan yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik melalui latihan soal. *Scramble* memungkinkan siswa untuk lebih terlibat secara langsung, dimana guru memberikan beberapa pertanyaan, kemudian siswa mencari jawaban sendiri, dan siswa berani mencoba menyelesaikan latihan soal.

Menurut Istarani (2018:184) Pembelajaran *scramble* itu terdapat dua komponen yang sangat penting yaitu jawaban singkat atau pertanyaan yang tidak sempurna. Siswa hendaknya didorong untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk kalimat atau kata-kata sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan ringkas.

Menurut Huda (2015:63) Menyatakan bahwa *Scramble* adalah salah satu model pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Shoimin (2014:166), Model *scramble* merupakan suatu pendekatan pengajaran yang mendorong siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan cara memberikan kartu/kertas soal dan kartu/kertas jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

Menurut pendapat Shoimin (2014:166) menyatakan model pembelajaran *scramble* memiliki macam-macam bentuk sesuai dengan sifat jawabannya yaitu sebagai berikut :

1. *Scramble* kata adalah sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata yang bermakna, misalnya :
 - a. i-p-e-a-t-n = petani
 - b. l-p-i-o-s-i = polisi
 - c. m-a-l-a = alam
2. *Scramble* kalimat adalah sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar. Misalnya :
 - a. pergi-saya-sekolah-ke = saya pergi ke sekolah
 - b. suka-alam-saya = saya suka alam
3. *Scramble* wacana adalah sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna.

Dari pendapat diatas saya menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip belajar sambil bermain, yang dimana siswa dituntut untuk bisa menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan soal yang diberikan secara acak. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan-batasan dalam penelitian. Batasan penelitian ini akan fokus membahas *scramble* kata. *Scramble* kata adalah sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata yang bermakna.

2.1.3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *scramble* memiliki tahap-tahap atau langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yaitu menurut pendapat (Shoimin, 2014:167) model pembelajaran *scramble* memiliki 3 langkah ialah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada pembelajaran ini guru akan memperkenalkan materi kemudian menjelaskan perlengkapan dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi, kemudian guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar dan sebagainya.

2. Kegiatan Inti

Dalam tahap ini masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

3. Tindak lanjut

Pada tahap ini tindak lanjut tergantung dari hasil belajar peserta didik. Contoh kegiatan tindak lanjut antara lain:

- a. Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
- b. Kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak melibatkan kelogisan.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *scramble* menurut (Istarani, 2018:184) ialah sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi berdasarkan suatu pernyataan.
2. Guru mempersiapkan jawaban pada rangka untuk mengisi pertanyaan namun secara acak.
3. Guru menyajikan materi untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai.
4. Guru membagikan lembar kerja, kemudian guru meminta tiap kelompok untuk menyusun huruf-huruf tersebut sehingga menjadi benar.
5. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
6. Setelah selesai guru bersama siswa mengkoreksi lembar jawaban siswa dan kemudian guru akan menyimpulkan secara keseluruhan.

Sedangkan Huda (2014:304) menyatakan adapaun langkah-langkah model pembelajaran *scramble* ialah sebagai berikut :

1. Menjelaskan materi sesuai dengan topik pembelajaran.
2. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok serta membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak sebelumnya.
3. Guru memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal.

4. Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, semua lembar kerja wajib dikumpulkan. Dalam hal ini baik yang sudah siap maupun belum siap.
5. Melakukan penilaian yang dilakukan berdasarkan seberapa cepat mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan.
6. Memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil dan memberikan semangat kepada yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Berdasarkan pendapat diatas tentang langkah-langkah model pembelajaran *scramble* dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan model ini diperlukan persiapan yang matang untuk menerapkan model *scramble* tersebut.

2.1.3.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Shoimin (2014:168) model pembelajaran *scramble* memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Setiap siswa kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain.
3. Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, model kooperatif tipe *scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.
4. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit dilupakan.

5. Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.

Menurut Istarani (2014:187) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *scramble* antara lain :

1. Dapat membantu siswa memahami mata pelajaran dengan lebih baik karena cukup mengisi pertanyaan dengan jawaban yang jelas, dimana siswa hanya perlu menyatukan jawabannya.
2. Dapat membantu guru dalam mengajar karena siswa akan dapat memahami isi mata pelajaran berdasarkan materi yang telah ditentukan.
3. Karena dilengkapi dengan materi yang telah disiapkan, meningkatkan keinginan untuk belajar.
4. Mendorong siswa untuk berpikir kritis karena tanpanya mereka tidak akan mampu menyelesaikan soal dengan tepat.

Pendapat lain yaitu Huda (2016:306), berpendapat bahwa kelebihan dari model *scramble* ialah sebagai berikut :

1. Mengajarkan siswa berpikir cepat dan tepat.
2. Mendorong siswa memecahkan masalah dengan tanggapan bebas.
3. Meningkatkan kedisiplinan siswa.
4. Setiap siswa dapat berpartisipasi aktif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas tentang kelebihan model pembelajaran *scramble* dapat disimpulkan ialah pembelajaran ini memberikan siswa berpikir kritis, aktif dalam mengerjakan soal, serta kreatif untuk bisa

menyelesaikan jawaban yang disusun oleh siswa yang sebelumnya diacak terlebih dahulu.

2.1.3.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Shoimin (2014:168) model pembelajaran *scramble* memiliki kekurangan sebagai berikut :

1. Metode dalam permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh.
2. Dalam pembelajaran ini terkadang terasa sulit dalam merencanakannya dan terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang.

Kekurangan selanjutnya yaitu yang dikemukakan oleh Istarani (2014:187) tentang model *scramble* ialah sebagai berikut :

1. Jika informasi diberikan dengan pengenalan awal, akan menyulitkan.
2. Akan sulit bagi guru yang tidak memiliki pemahaman mendalam tentang kerangka pembuatan soal terkait model pembelajaran *scramble*.
3. Ditemukan adanya perbedaan antara pernyataan dan jumlah kata tanggapan yang lengkap.
4. Siswa menganggap model tersebut bukan model pembelajaran, melainkan model hiburan.

Selanjutnya Huda (2016:306) berpendapat, kekurangan model pembelajaran *scramble* ialah sebagai berikut :

1. Terkadang dalam mengimplementasikannya, perlu memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Siswa menerima bahan ajar mentah yang hanya perlu di olah dengan baik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari model pembelajaran *scramble* ialah pada saat pelaksanaannya memerlukan waktu yang panjang serta siswa akan merasa dengan model ini mereka bermain bukan untuk belajar.

2.1.4 Minat Belajar

2.1.4.1 Pengertian Minat Belajar

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Sedangkan berminat memiliki arti (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin atau akan. Menurut Sumanto, (2014:168) Minat merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan setiap individu atau kelompok sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Pratama, 2019) minat adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mendorong suatu tindakan. Ketika mempertimbangkan proses pembelajaran, minat dapat dilihat sebagai kekuatan pendorong umum yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut (Rahmi et al., 2020) Minat belajar adalah dorongan dalam diri setiap orang untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang meningkatkan pemahaman, ketekunan, dan keberhasilan. Hal ini disebabkan karena adanya keinginan untuk memahami dan memahami materi yang diajarkan, serta untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan cara menjadikan mereka lebih tekun dalam belajar.

(Nursyam, 2019) Mengatakan bahwa minat belajar ialah ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa tanpa adanya tekanan. Mereka akan mulai memperhatikan dan merasa gembira terhadap objek yang mereka minati. Sedangkan menurut Slameto (2015:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan terus-menerus untuk fokus dan mengingat aktivitas tertentu.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah ketertarikan siswa untuk mau belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dengan hal tersebut akan menimbulkan perasaan menyenangkan saat pembelajaran serta meningkatkan konsentrasi atau perhatian siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar. (Sartika, 2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar ialah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi aspek, yaitu :

a. Aspek Fisiologis

Dimana pada aspek ini ialah kondisi jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa. Hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pelajaran.

b. Aspek Psikologis

Aspek psikologis adalah aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam yaitu sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sosial yaitu terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan teman sekelas.
- b. Lingkungan Nonsosial yaitu terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Yaitu segala sesuatu cara atau strategi yang digunakan guru dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Menurut Fadillah (2016:116) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu, motivasi, sikap terhadap guru dan pembelajaran, sekolah dan teman kelas. Faktor-faktor ini saling terkait dan saling bergantung.

Sedangkan (Salim et al., 2020) menurut secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua yaitu :

1. Faktor internal yang dapat membangkitkan minat karena keinginan diri sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain

2. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat memicu minat seseorang karena adanya individu lain dan keadaan luar seperti keluarga.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (dari luar).

2.1.4.3 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2015:57) menyatakan indikator minat belajar memiliki 5 indikator ialah sebagai berikut :

1. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila dalam belajar mempunyai rasa kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari.

2. Disertai rasa suka dan senang

Seseorang yang berminat dalam belajar pada umumnya ditandai dengan kecenderungan rasa lebih suka dan senang pada sesuatu yang dipelajari tersebut dibandingkan sesuatu hal lainnya.

3. Ketertarikan dan keterkaitan

Seseorang yang berminat dalam belajar cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikuti tersebut. Hal ini biasanya ditandai dengan siswa yang mencurahkan perhatiannya secara penuh berpusat pada pembelajaran tersebut yang dinilainya memiliki keterkaitan dan manfaat bagi dirinya

4. Rasa bangga dan puas

Seseorang berpotensi memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, terlebih lagi bila hal yang dipelajari tersebut terkait pada hal-hal yang dianggapnya bermanfaat.

5. Partisipasi Siswa

Seseorang yang berminat dalam belajar biasanya hal tersebut dimanifestasikan melalui partisipasi aktif pada aktivitas dan kegiatan selama mengikuti pembelajaran.

Adapun indikator minat belajar menurut Lestari (2017:93) ialah sebagai berikut :

1. Perasaan senang meliputi perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran, kesan siswa terhadap guru dan kegiatan pembelajaran.
2. Menunjukkan perhatian saat belajar
3. Ketertarikan untuk belajar
4. Keterlibatan dalam belajar

Sedangkan menurut (Manibuy et al., 2022) indikator-indikator minat belajar ialah sebagai berikut :

1. Kecenderungan, orang yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan besar juga mempunyai frekuensi belajar yang lebih tinggi.
2. Ketertarikan, ketika seseorang mempunyai minat terhadap suatu hal, maka ia akan cenderung tertarik terhadap suatu hal tersebut.

3. Perasaan senang, indikator yang menunjukkan kepuasan siswa selama mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa mereka tertarik terhadap pembelajaran tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar ialah perhatian yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus-menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Sehingga dari ketiga pendapat di atas peneliti memakai indikator dari Slameto (2015:57) yaitu Perhatian, Disertai rasa suka dan senang, Ketertarikan dan keterkaitan, Rasa bangga dan puas, Partisipasi Siswa.

2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia

2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam Kurikulum 2013, Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, sesuai dengan program yang sedang berjalan. Dengan tujuan membantu siswa beradaptasi dengan perkembangan mentalnya dan mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari dengan bijaksana. Sejalan dengan pendapat Zulela (2014:4) Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik dalam membaca maupun menulis. Bahasa Indonesia juga bermaksud untuk memperkuat keaguman siswa terhadap karya sastra. Kemahiran minimal berbahasa asing bagi

peserta didik pada lembaga pendidikan dasar diartikan sebagai tingkat kemahiran berbahasa asing yang menunjukkan sikap positif terhadap sastra dan bahasa Indonesia.

Menurut Khair (2018:87) Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai dasar negara Indonesia, sehingga menjadi ciri khas. Sedangkan menurut Hidayah (2016:8) Pembelajaran Bahasa Indonesia ialah sebuah alat komunikasi yang mengungkapkan gagasan dalam pikiran, baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan. dan Bahasa Indonesia diperlukan untuk sehari-hari misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi.

Menurut (Cahyani & Eska, 2021) Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dan guru dalam berkomunikasi secara efektif.

Sedangkan menurut Krissandi (2018:7) bahasa sebagai alat komunikasi, dimana individu yang mampu berkomunikasi adalah mereka yang mempunyai kemampuan mengungkapkan gagasan dan perasaannya kepada individu lain. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Hal ini merupakan dasar-dasar pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di

sekolah dasar, terutama kelas rendah, meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara.

2.1.5.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Zulela (2014:4) tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia ialah sebagai berikut :

1. Berkomunikasi, secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
4. Penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosi dan sosial.
5. Nikmat membaca dan menggunakan karya sastra untuk memperkuat pemahaman siswa tentang dunia, memperluas pikiran, dan meningkatkan keterampilan bahasa.

Menurut Khair (2018:91) Bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa hendaknya di pandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
2. Penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.

3. Pembelajaran bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai/penggunannya.
4. Pembelajaran bahasa merupakan sarana untuk pembentukan berpikir manusia.

Menurut (Ali, 2020) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ialah :

1. Siswa mengenal dan mengembangkan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa bangsa dan persatuan bangsa.
2. Siswa memahami makna dan fungsi bahasa serta penggunaannya.
3. Siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia untuk memperkuat kapasitas intelektual, emosional, dan sosialnya.
4. Siswa memiliki keterampilan berpikir dan keterampilan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa hendaknya mampu mengapresiasi dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan pemikiran masyarakat tanah air.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan bahasa Indonesia ialah bertujuan untuk meningkatkan komunikasi, secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan serta dapat memahami makna dan fungsi bahasa serta penggunaannya.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini dilakukan didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya ialah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Susi Setia Ningsih dan Imam Machali dalam judul Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika di SD Negeri Nunggulan Maguwoharjo. Menunjukkan hasil bahwa 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran Scramble terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV dengan hasil analisis uji univariat yaitu nilai sig. $0.037 < 0.05$ dan dapat dikatakan bahwa H_a diterima. 2) Terdapat pengaruh model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan hasil analisis uji univariat yaitu sig. $0.038 < 0.05$ dan dapat dikatakan bahwa H_a diterima.
2. Hasil penelitian Surani Oktavia, Fadhlilaturrahmi, Lusi Marleni yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Memperoleh hasil bahwa pada kemampuan pre-action minat siswa dalam belajar tema 9 sub tema 3 pada siswa kelas 4 SD Negeri 016 Tanah Merah masih mencapai persentase 59% atau diklasifikasikan sebagai kurang minat. Pada siklus pertama, meningkat menjadi 75% atau tergolong cukup tertarik. Pada siklus kedua, kemampuan minat siswa dalam mempelajari tema 9 sub tema 3 pada siswa kelas empat sekolah dasar negeri 016 Tanah Merah dikategorikan sangat menarik dengan persentase 91,43%.

3. Hasil penelitian Ajeng Nurastuti, Muhammad Idris, dan Efran Ramadhani dalam judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Peta Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV. Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian pembahasan ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media peta indonesia terhadap minat belajar IPS siswa kelas IV. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil tes awal angket minat belajar dan posttest anget minat belajar siswa. Nilau rata-rata pretest 17 dengan persentase 61% sedangkan nilai rata-rata posttest 23 dengan persentase 82% dan tergolong tinggi. Adanya pengaruh yang signifikan di tunjukkan dengan nilai sig 2-tailed $0,000 < 0,05$ dalam hal ini berarti ditolak dan diterima. Sehingga di peroleh hasil bahwa model pembelajaran *scramble* berbantuan media peta dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

2.3 Kerangka Konseptual

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif apabila jika dari siswa memiliki minat belajar, salah satu permasalahan yang sering muncul di dalam kelas adalah adanya siswa yang kurang menghargai dan kurang fokus di pelajaran, sedangkan guru kurang memahaminya. Pada proses belajar mengajar guru bukan hanya sebagai fasilitator dan mediator akan tetapi juga di tuntutan sebagai motivator yang membangkitkan semangat dan minat belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, sering kali ditemukan siswa yang kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, kemudian proses pembelajaran tidak berpusat pada siswa dan tidak adanya keinginan atau semangat dalam belajar. Oleh karena itu dengan adanya faktor tersebut perlu diperhatikan adalah penggunaan model yang digunakan oleh guru. Hal ini dikarenakan sebelumnya guru tidak ada menggunakan model atau metode dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian ini dalam meningkatkan minat belajar maka peneliti menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Gambar 2.1
Kerangka berpikir



2.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Arikunto menyatakan bahwa ada dua jenis hipotesis yang digunakan yaitu alternatif (H_a) dan alternatif nol (H_0). Hipotesis alternatif menyatakan bahwa adanya hubungan variable X dan Y.

Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap minat belajar siswa kelas III SDS Taman Siswa Belawan.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap minat belajar siswa kelas III SDS Taman Siswa Belawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni suatu proses Pendekatan dan penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di SDS Taman Siswa Belawan Jl. Kakap No.1, Belawan Bahagia, kec. Medan Kota Belawan, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. lokasi ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena mempermudah peneliti melakukan objek dan tujuannya.

3.2.2 Waktu

Menurut (Sugiyono, 2019) waktu penelitian adalah tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama peneliti dilaksanakan. Tetapi lama nya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan

No	Rencana Penelitian	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Penyusunan Proposal	■	■						
3.	Bimbingan Proposal		■	■					
4.	Seminar Proposal				■				
5.	Penulisan Skripsi				■	■			
6.	Bimbingan Skripsi						■	■	
7.	Pengesahan Skripsi							■	
8.	Sidang Meja Hijau							■	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Berdasarkan pandangan di atas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi seluruh anggota atau objek yang akan diteliti disuatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDS Taman Siswa Belawan yang berjumlah 25 orang. Berikut ini merupakan tabel jumlah siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	III	10	15	25
Jumlah		25		

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini mengambil teknik “sampling jenuh”. Menurut (Sugiyono, 2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan pertimbangan bahwa jumlah murid hanya 25 orang.

3.4 Variable dan Definisi Operasional

Variable bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Scramble*. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu Minat Belajar Siswa SDS Taman Siswa Belawan.

Secara operasional variable tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Scramble* (X) merupakan salah satu model pembelajaran yang berkelompok yang mewajibkan setiap anggotanya bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.
2. Minat Belajar Siswa (Y) adalah rasa ketertarikan suatu individu terhadap suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknis nontes yaitu pengamatan atau observasi.

1. Observasi

Menurut sugiyono Sugiyono (2017:203) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sasaran observasi adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDS Taman Siswa Belawan.

Lembar Observasi ini menggunakan skala pengukuran skala Likert dengan bentuk *ratingscale*. Menurut Sugiyono (2017:97) bentuk *ratingscale* dapat digunakan untuk pedoman observasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Minat Belajar

No	Indikator	Item
1	Perhatian	1,2,10,13
2	Disertai Rasa Suka dan Senang	3,5,12,14
3	Ketertarikan dan Keterkaitan	4,6,15
4	Rasa Bangga dan Puas	7,8
5	Partisipasi Siawa	9,11

Indikator dari Slameto (2015:57)

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Skala Likert

No	Kriteria	Rentang Angka
1	Sangat Baik (A)	4
2	Baik (B)	3
3	Cukup (C)	2
4	Kurang (D)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini:

1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2022:197) mengatakan bahwa uji validitas konstruk untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan untuk pendapat ahli (judgement experts). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli dapat memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui cara membuktikan kebenarannya dapat “diterima atau tidak” dengan melakukan Uji T. Maka

dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria Uji Hipotesis :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} \leq 0,05$: maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} \geq 0,05$: maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan :

H_a : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan IBM SPSS 25 Statistic versi untuk Uji T, ialah sebagai berikut :

1. Aktifkan program SPSS - *Klik analyze - Compare Means - Sampel Test.*
2. Memilih variable yang akan diuji pada kotak "*Test variable*".
3. Klik Ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Minat belajar siswa kelas III di SDS Taman Siswa Belawan selama penerapan model pembelajaran *scramble* menjadi titik pusat penelitian ini. Pengamatan dilakukan untuk menilai seberapa besar minat belajar siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia pada tema 6 energi dan perubahannya sub tema 2 perubahan energi yang disampaikan melalui model pembelajaran *scramble*. Untuk mengukur minat belajar siswa, digunakan skala Likert yang membagi minat belajar menjadi tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria penilaian ini berlandaskan pada standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2003, dengan pembagian skor sebagai berikut ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Skor tersebut kemudian diakumulasikan berdasarkan kategori berikut ini :

- ≥ 80 untuk minat tinggi
- skor 60 hingga 79 untuk minat sedang
- skor ≤ 59 untuk minat rendah.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa SDS Taman Siswa Belawan Sebelum Pembelajaran *Scramble*

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
≥ 80	3	12%	Tinggi
60 – 79	7	28 %	Sedang
≤ 59	15	60 %	Rendah
Jumlah	25	100%	

Hasil pada Tabel diatas menggambarkan distribusi minat belajar siswa kelas III SDS Taman Siswa Belawan sebelum implementasi model pembelajaran *scramble*. Minat belajar ini mencakup aspek-aspek seperti ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas, perhatian yang serius terhadap penjelasan guru, interaksi yang efektif dengan anggota kelompok, serta antusiasme dalam mengerjakan tugas secara berkelompok.

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *scramble*, hanya 3 siswa (12%) yang menunjukkan tingkat minat belajar tinggi. Sementara itu, 7 siswa (28%) berada pada kategori minat sedang, dan mayoritas siswa, yaitu 15 orang (60%), berada pada kategori minat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi model pembelajaran *scramble*, sebagian besar siswa memiliki tingkat minat yang rendah terhadap pembelajaran tematik di kelas III.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *scramble* mayoritas berada pada kategori rendah. Temuan ini menjadi dasar penting untuk melihat pengaruh yang

akan ditimbulkan oleh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa, yang mana diharapkan akan terjadi peningkatan minat belajar setelah model pembelajaran tersebut diterapkan.

Tabel 4.2 Frekuensi Minat Belajar Siswa SDS Taman Siswa Belawan Setelah Pembelajaran *Scramble*

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
≥ 80	18	72%	Tinggi
60 – 79	5	20 %	Sedang
≤ 59	2	8 %	Rendah
Jumlah	25	100%	

Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa SDS Taman Siswa Belawan Setelah Pembelajaran *Scramble* memberikan gambaran tentang tingkat minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *scramble*. Data yang disajikan dalam tabel ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam distribusi minat belajar siswa.

Berdasarkan tabel, terdapat 18 siswa (72%) yang mencapai skor minat belajar tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *scramble* diterapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran *scramble*, di mana hanya 3 siswa (12%) yang berada pada kategori ini. Selanjutnya, 5 siswa (20%) berada pada kategori minat sedang (skor 60 – 79), dan hanya 2 siswa (8%) yang skor minat belajarnya masih berada pada kategori rendah (≤ 59).

Dari distribusi frekuensi ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa di SDS Taman Siswa Belawan. Peningkatan jumlah siswa dengan minat belajar tinggi menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung penggunaan model pembelajaran *scramble* sebagai pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

4.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen atau Uji Validitas Konstruk dapat digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen dengan menggunakan pendapat ahli. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi dengan lembar uji validator oleh Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd untuk mendapatkan saran dan perbaikan di lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas instrumen ini memperoleh hasil skor dengan rata-rata yaitu 93 dengan kategori tinggi sehingga lembar observasi ini sudah valid untuk di uji cobakan.

4.1.2 Uji Hipotesis (Paired Sampel T Test)

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa kelas III di SDS Taman Siswa Belawan, diperlukan suatu metode analisis statistik yang dapat mengukur perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Uji paired sample t-test dipilih sebagai metode analisis karena kemampuannya dalam membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan dari kelompok yang sama. Dalam konteks penelitian ini, sampel yang berpasangan tersebut adalah skor minat belajar siswa yang diukur pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *scramble*.

Uji paired sample t-test akan menghasilkan informasi penting mengenai perubahan minat belajar siswa sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran *scramble*. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang statistik signifikan dalam minat belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, uji ini akan memberikan bukti empiris yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Hasil dari uji ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam hal efektivitas model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berikut ini hasil uji paired sampel t test pada penelitian ini :

Tabel Uji 4.3 Paired Sampel T Test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	T	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Minat Belajar					
Siswa					
Sebelum	57.84	10.574			
Pembelajaran					
Scrabble			-10.119	0.000	Signifikan
Minat Belajar					
Siswa Setelah					
	83.80	12.406			
Pembelajaran					
Scramble					

Berdasarkan Tabel Uji Paired Sample T Test yang disajikan, analisis statistik dilakukan untuk membandingkan minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *scramble* di SDS Taman Siswa Belawan. Dari tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) minat belajar siswa sebelum pembelajaran *scramble* adalah 57.84 dengan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 10.574. Setelah penerapan model pembelajaran *scramble*, rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 83.80 dengan standar deviasi sebesar 12.406.

Nilai t yang dihasilkan dari uji paired sample t-test adalah -10.119 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini jauh lebih

kecil dari 0.05, yang merupakan ambang batas umum untuk menentukan signifikansi statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *scramble*.

Keterangan dalam tabel menunjukkan bahwa hasil uji ini adalah signifikan, yang berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *scramble* dapat ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan diterima. Ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Kesimpulan dari analisis ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa model pembelajaran *scramble* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil ini memberikan kontribusi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam desain strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mengutamakan aktivitas siswa dalam proses belajar. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas yang menantang dan menyenangkan, seperti permainan menyusun kata atau puzzle, yang membutuhkan kerjasama tim untuk menyelesaikannya. Teori di balik

model pembelajaran ini adalah bahwa dengan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, akan terjadi peningkatan minat belajar yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian yang dilaksanakan di SDS Taman Siswa Belawan menghasilkan data yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa kelas III setelah penerapan model pembelajaran *scramble*. Secara kuantitatif, peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata (mean) minat belajar siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran *scramble*, nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 57.84. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 83.80. Peningkatan mean sebesar 25.96 poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah model pembelajaran *scramble* diterapkan.

Selanjutnya, untuk menentukan apakah peningkatan ini secara statistik signifikan, dilakukan uji paired sample t-test. Hasil uji ini menghasilkan nilai t sebesar -10.119, yang menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang umumnya digunakan (0.05). Dengan demikian, hasil uji t-test ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *scramble*, dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan.

Peningkatan yang signifikan ini tidak hanya menunjukkan efektivitas model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga menegaskan pentingnya memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk memotivasi siswa. Model pembelajaran *scramble*, dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, tampaknya berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk belajar.

Hasil penelitian ini menemukan keterkaitan yang signifikan dengan studi-studi sebelumnya yang telah mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Ajeng, Idris dan Ramadhani mengenai "Pengaruh Model *Scramble* Berbantuan Media Peta terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas IV " dalam jurnal, menunjukkan bahwa penerapan model *scramble* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini, yang fokus pada mata pelajaran IPS, memberikan bukti bahwa model pembelajaran *scramble* dapat efektif dalam berbagai konteks mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia seperti dalam penelitian kami.

Selanjutnya, penelitian oleh Ningsih dan Machali (2019) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri Nanggulan Maguwoharjo" yang dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Madrasah, juga menemukan bahwa model pembelajaran *scramble* berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Temuan ini menegaskan kembali bahwa model pembelajaran *scramble* tidak

hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka.

Kedua penelitian tersebut, bersama dengan penelitian kami, menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* memiliki potensi yang luas untuk diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Efektivitas model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan minat belajar siswa menunjukkan bahwa metode ini dapat menjadi alat yang berharga bagi guru untuk memotivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Dari hasil kedua penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SDS Taman Siswa Belawan. Peningkatan minat belajar ini penting karena minat belajar yang tinggi dikaitkan dengan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *scramble* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SDS Taman Siswa Belawan. Peningkatan minat belajar ini penting karena minat belajar yang tinggi dikaitkan dengan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *scramble* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SDS Taman Siswa Belawan. Peningkatan minat belajar ini penting karena minat belajar yang tinggi dikaitkan dengan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *scramble* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *scramble* tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui kerjasama tim. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* memiliki manfaat yang luas, tidak hanya terbatas pada peningkatan minat belajar tetapi juga pengembangan keterampilan sosial siswa.

Dalam konteks pendidikan saat ini yang menuntut inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran, model pembelajaran *scramble* menawarkan alternatif yang menarik dan efektif. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan praktisi pendidikan mempertimbangkan penerapan model pembelajaran ini dalam desain pembelajaran mereka.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa. Dengan meningkatkan minat belajar, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan penting yang diperlukan untuk keberhasilan mereka di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa kelas III di SDS taman siswa belawan maka merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *scramble* di kelas III SDS Taman Siswa Belawan, hanya 3 siswa (12%) yang menunjukkan tingkat minat belajar tinggi. Sementara itu, 7 siswa (28%) berada pada kategori minat sedang, dan mayoritas siswa, yaitu 15 orang (60%), berada pada kategori minat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi model pembelajaran *scramble*, sebagian besar siswa memiliki tingkat minat yang rendah terhadap pembelajaran tematik di kelas III.
2. Minat Belajar Siswa SDS Taman Siswa Belawan Setelah Pembelajaran *Scramble* memberikan gambaran tentang tingkat minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *scramble*. Data yang disajikan dalam tabel ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam distribusi minat belajar siswa. Berdasarkan tabel, terdapat 18 siswa (72%) yang mencapai skor minat belajar tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *scramble* diterapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran *scramble*, di mana hanya 3 siswa (12%) yang berada pada kategori ini. Selanjutnya, 5 siswa (20%) berada

pada kategori minat sedang (skor 60 – 79), dan hanya 2 siswa (8%) yang skor minat belajarnya masih berada pada kategori rendah (≤ 59). Dari distribusi frekuensi ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa di SDS Taman Siswa Belawan. Peningkatan jumlah siswa dengan minat belajar tinggi menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa kelas III setelah penerapan model pembelajaran *scramble*. Secara kuantitatif, peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata (mean) minat belajar siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran *scramble*, nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 57.84. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 83.80. Peningkatan mean sebesar 25.96 poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah model pembelajaran *scramble* diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam semua mata pembelajaran untuk memudahkan dan meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa.

2. Siswa, dengan adanya model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar.
3. Peneliti, memberi pengalaman yang menarik dan berkesan selama melaksanakan penelitan ini dan menjadi penelitian ini sebagai pelajaran untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar Bayu, D., Prihastari Butsi, E., & Rahmadsyah. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Al-Tabany, T. I. B. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Prenadamedia Group.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amelia, C. (2019). Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 775–779.
- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2022). Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X Sma Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(1), 38–44. <https://doi.org/10.37058/sport.v6i1.5022>
- Ariyanto, M. (2016). *Model Pembelajaran Scramble*.
- Ariyanto, M. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Cahyani, N. P., & Eska, W. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Pada Materi Iklan Untuk Siswa Kelas V Sdn 20 Talawi Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(1), 38–44. <https://doi.org/10.37301/jcp.v9i1.77>
- Choerifki, S., Universitas, F., & Yogyakarta, N. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Scramble Siswa Kelas V Sdn Prawirotanaman Yogyakarta The Improvement Of Civic Education Learning Achievement Through Scramble Learning Model. *Peningkatan Hasil Belajar ... (Siti Choerifki)*, 1, 491.
- Darmadi, M. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran : dalam dinamika belajar siswa*. Deepublish.
- Enjoni, E., & Febriyanto, F. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sd Menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Keterampilan Proses Sains Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 64–76. <https://doi.org/10.37301/jcp.v8i2.60>

- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Ar- Ruzz Media.
- Hidayah, nurul. (2016). Peningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3, 85–102.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2015). *Model-Model dan Pembelajaran : Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Pustaka Pelajar.
- Ilhami, S., Fitri, R., Rahmawati, D., Atifah, Y., & Fajrina, S. (2022). *JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 611-619 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Meta-Analysis Praktikalitas Media Pembelajaran Puzzle*. 4, 611–619.
- Istarani. (2018). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Kartila, K. (2019). Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iii Sd Islam Datok Sulaiman Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1). <https://doi.org/10.24256/jtldr.v1i1.584>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Kharisna, F., Alwi, N. A., Perdana, A. S., & Sya'idah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Kelas Iii Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 20–27. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v9i2.89>
- Krissandi, A. D. ., Widharyanto, B., & Dewi, R. . (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Media Maxima.
- Lestari, Eka, K., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Manibuy, R., Tappi, Y., Asmanto, T., & Sara, P. (2022). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matem

atikaDiSekolahMenengahPertama. *Cakrawalailmu:Jurnalilmupendidikan*, 2, 64–72.

Mulyono, A. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.

Muspita, Z., Aziz, A., Abdullah, A., & Jauhari, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Tema 4 Subtema 4 Kelas 3 Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 139–148. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5821>

N.A. Dewi, Wesnawa, I. G. A., & I.W. Kertih. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Peta Pikiran, Keterampilan Sosial Dan Kompetensi Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips). *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 21–33. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.242>

Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>

Nurwadani, P. A., Syarifuddin, S., Gunawan, G., & Dusalan, D. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i1.100>

Octavia, A. S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.

Oktavia, S., Fadhilaturrahmi, F., & Marleni, L. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 127–137. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.26>

Pratama, A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>

Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>

Riska, Supendi, D., & Agustiani, T. (2019). Analisis Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Guru Bahasa Indonesia Kelas X Di Sma Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 28–35.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>

- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Prodesionalisme Guru Edisi Kedua*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiyah, H. H., & Tetep. (2020). Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Di Sman 11. *Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, d*, 81–94.
- Salehudin, M. (2023). Menggunakan Model Pembelajaran Untuk Implementasi Computational Thinking Bagi Guru Madrasah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(2), 407–425. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i2.780>
- Salim, Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Discovery Learning Dengan Scramble Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma N 1 Klego Kabupaten Boyolali Semester Ii Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 136–149. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.320>
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Setiaji Apri, C. (2022). *Strategi Pembelajaran Inovatif: Kiat Menjadi Pendidik yang Inspiratif*. Graha Ilmu.
- Shoimin, A. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif: Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudirman, Hermansyah, & Mansyur. (2020). Jurnal Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318–333.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning Model)*. Eureka Media Aksara.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. PT Buku Seru.

Zulela. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia : Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDS Taman Siswa Belawan
Kelas / Semester : III/II
Tema : Energi dan Perubahannya (Tema 6)
Subtema : Perubahan Energi (Sub Tema 2)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
1. Menerima , menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru . 3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar,melihat,membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, gambar, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	Perubahan Energi	1. Memahami informasi terkait perubahan energi dengan tepat. 2. Mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat. 3. Menuliskan pokok-pokok informasi tentang perubahan energi yang terdapat pada teks dengan tepat. 4. Mengkomunikasikan informasi pokok-pokok informasi tentang perubahan energi yang terdapat pada teks.	2 x 35 menit

<p>sistematis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>				
---	--	--	--	--

Mengetahui :
Kepala Sekolah



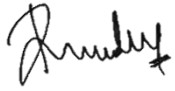
di

Medan, Februari 2024
Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

Peneliti



Raihan Amalia Putri

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDS Taman Siswa Belawan
 Kelas / Semester : III (Tiga) / II
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya
 Sub Tema 2 : Perubahan Energi
 Alokasi Waktu: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima , menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru .
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar,melihat,membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, gambar, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Memahami informasi terkait perubahan energi dengan tepat. 3.2.2 Mengidentifikasi informasi terkait perubahan energi dengan tepat.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menuliskan pokok-pokok informasi tentang perubahan energi yang terdapat pada teks dengan tepat. 4.2.2 Mengkomunikasikan informasi pokok-pokok informasi tentang perubahan energi yang terdapat pada teks.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui informasi tentang perubahan energi dengan tepat.
2. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok informasi terkait perubahan energi dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perubahan Energi

E. METODE PEMBELAJARAN

- *Scramble*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tahap Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan belajar tentang Perubahan Energi • Pada pembelajaran ini guru akan menjelaskan materi kemudian menjelaskan perlengkapan dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran • Media yang akan digunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. • Kemudian setelah menjelaskan kepada siswa guru membagi siswa dalam beberapa kelompok • Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang dimana satu kelompok terdiri atas 5 siswa • Setelah siswa dibagi, Guru menyiapkan kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi, kemudian guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar dan sebagainya. ❖ Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok harus saling bekerja sama satu sama lain • Dalam tahap ini masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggungjawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis. 	
Penutup	<p>❖ Kegiatan Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini akan berlanjut sesuai dengan hasil belajar yang didapat apabila pembelajaran tidak mencapai tujuan pembelajaran maka guru bisa memberikan tugas serupa dengan bahan yang berbeda. Kemudian kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika apabila terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan yang disusun oleh siswa tersebut. Kegiatan ditutup dengan diskusi mengenai kegiatan hari ini. Siswa menceritakan perasaan dan kesulitannya saat bermain menyusun kata. 	10 menit

G. SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 6 : *Energi dan Perubahannya* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 6 : *Energi dan Perubahannya* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dengan pengamatan keterampilan, dan tes pengetahuan rubric penilaian.

Mengetahui :
Kepala Sekolah



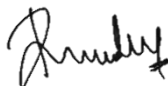
di

Medan, Februari 2024
Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

Peneliti



Raihan Amalia Putri

Lampiran 3

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
SEMESTER : I

NO	NAMA SISWA	Pr			Ulangan			Tugas
1	Alinda Putri Habaehan	90	100	95	55	65	75	65
2	Azzaleca Hana Sidqia Zachry	100	100	95	85	85	85	90
3	Ananda Putra Habaehan	85	100	95	30	55	65	90
4	Andika Bayanga Sianturi	-	100	85	45	65	65	80
5	Anja Pradita	100	95	95	75	85	95	80
6	Apriyani Surbakti	100	100	100	30	45	65	80
7	Askanah Fitriyah Sufi	95	100	100	80	80	90	100
8	Billy Ardiansyah Sianipar	100	100	100	85	65	90	75
9	Dedek Serhan	95	100	100	35	55	55	-
10	Devi Khairani	95	85	100	85	85	75	80
11	El Saba Atchra	95	100	85	35	40	65	55
12	Hanuni	100	100	100	75	85	90	75
13	Khairunnisa	100	100	100	85	80	85	90
14	M. Fairuzi Zuljodli	100	-	85	45	25	65	75
15	M. Supriyanto	100	85	95	25	40	55	70
16	Nerya Hastani	100	100	100	85	95	100	95
17	Putri Anjani	95	100	95	30	45	85	90
18	Raka Ramadhan Dalimuntaha	85	100	95	45	55	65	40
19	Riza Indraawan	100	100	100	65	55	75	55
20	Sadani Setiawan Batu Bara	100	85	95	70	65	50	85
21	Yam Ahmaro Ahmad	100	100	100	95	85	90	100
22	Zain Putri Annisa	100	85	95	70	55	75	80
23	Damil Virzaldi Batu Bara	100	100	100	95	90	100	100
24	Ary Sajjaa Rahma	95	85	100	55	65	85	55
25	Hriz Sarmaitama Simansa	100	95	95	70	80	100	80
26								
27								

Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

Lampiran 4**Dokumentasi Awal**
Foto Bersama dengan Siswa Kelas III SDS Taman Siswa Belawan**Foto Bersama Kepala Sekolah & Wali Kelas III SDS Taman Siswa Belawan**

Lampiran 5

Subtema 2 Perubahan Energi

Energi tidak dapat diciptakan oleh manusia. Energi juga tidak dapat dimusnahkan. Energi hanya dapat diubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya.

Bagaimanakah perubahan energi terjadi?

Bagaimana manusia memanfaatkan perubahan energi tersebut?

Ayo, kita pelajari bersama!



Ayo Membaca



Perubahan Energi

Lani sedang membantu ibu di dapur. Lani memperhatikan kompor yang sedang menyala. Lani bertanya kepada ibu, bagaimana kompor itu dapat menyala. Kompor dapat menyala karena ada bahan bakarnya. Bahan bakar yang sering digunakan untuk kompor adalah minyak tanah dan gas. Energi pada minyak tanah dan gas adalah energi kimia. Minyak tanah diserap oleh sumbu kompor. Sumbu kompor disulut api hingga menyala. Pada saat kompor menyala terjadi perubahan dari energi kimia menjadi energi panas. Saat kompor gas menyala juga terjadi perubahan energi kimia menjadi energi panas.



Kompor gas



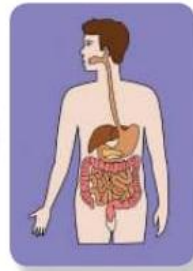
Kompor minyak

Perubahan energi juga terjadi di dalam tubuh. Makanan merupakan sumber energi kimia di dalam tubuh. Makanan tersebut diolah menjadi sari-sari makanan. Sari-sari makanan diubah menjadi energi. Karena energi inilah seluruh bagian tubuh dapat bekerja.

Mata, mulut, tangan, dan kaki dapat bekerja karena adanya energi. Begitu pula bagian-bagian tubuh lainnya.



Beni makan memperoleh energi



Makanan diolah menjadi energi



Energi untuk bergerak

Lampiran 6

Lembar Soal dan Jawaban



1. Manusia memperoleh energi dari ?

2. Berubahnya suatu bentuk energi itu disebut dengan perubahan ?

3. Contoh dari bahan bakar yang ada dilingkungan kita?

4. Contoh dari perubahan energi listrik menjadi panas?

5. Kipas adalah contoh dari perubahan energi listrik menjadi energi?

6. Jika kompor gas dan kompor minyak menyala maka terjadi perubahan energi kimia menjadi energi?

7. Seseorang anak yang sedang bermain gitar itu termasuk perubahan energi gerak menjadi energi ?

8. Energi cahaya bisa didapat dari ?

9. Contoh dari perubahan energi listrik menjadi energi bunyi yaitu ?

10. Kita dapat bergerak atau bekerja karena adanya ?

JAWABAN SOAL

1. k-a-n-a-m-a-n

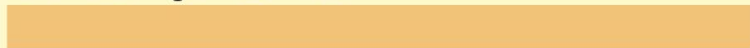
2. e-r-g-e-n-i

3. a-s-g

4. a-k-i-r-t-e-s

5. r-a-e-g-k

6. n-a-p-s-a



7. b-y-n-u-i



8. t-a-m-a-h-a-r-i



9. v-i-s-i-t-e-l-e



10. i-g-r-e-n-e



Lampiran 7

Lembar Validasi Instrumen Penelitian
Lembar Observasi Minat Belajar

Nama : Raihan Amalia Putri

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas
III di SDS Taman Siswa Belawan

Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Petunjuk

- a. Ibu/Bapak dimohonkan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom sekor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
- b. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti yaitu sebagai berikut :
 - A = Dapat digunakan tanpa revisi
 - B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Perhatian	Siswa cenderung fokus dan memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran	✓			
		Siswa berkonsentrasi ketika telaksananya proses belajar mengajar	✓			
		Siswa tidak bicara ketika guru sedang mengajar		✓		
		Siswa menyimak dan merespon dengan baik saat proses pembelajaran		✓		
2	Disertai Rasa Suka dan Senang	Dalam pembelajaran siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran	✓			
		Siswa merasa senang dan bahagia ketika proses pembelajaran dilaksanakan	✓			

		Siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang dilaksanakan	✓			
		Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas		✓		
3	Ketertarikan dan Keterkaitan	Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran	✓			
		Siswa cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikutinya	✓			
		Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya		✓		
4	Rasa Bangga dan Puas	Siswa merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru	✓			
		Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	✓			
5	Partisipasi Siswa	Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab	✓			
		Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab	✓			

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$


$$\text{Nilai} = \frac{56}{60} \times 100$$

$$= 93$$

Kriteria Penilaian Minat Belajar :

Kriteria	Skor
Tinggi	80-100
Sedang	60-70
Rendah	0-50

Validator



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SEBELUM PERLAKUAN

Nama : El Saba Azzuhra
Kelas / Semester : III / 2

NO	KEGIATAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Siswa cenderung fokus dan memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran			✓	
2.	Siswa berkonsentrasi ketika telaksananya proses belajar mengajar			✓	
3.	Dalam pembelajaran siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran			✓	
4.	Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran			✓	
5.	Siswa merasa senang dan bahagia ketika proses pembelajaran dilaksanakan			✓	
6.	Siswa cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikutinya			✓	
7.	Siswa merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru			✓	
8.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu			✓	
9.	Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab			✓	
10.	Siswa tidak bicara ketika guru sedang mengajar			✓	
11.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok			✓	
12.	Siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang dilaksanakan			✓	
13.	Siswa menyimak dan merespon dengan baik saat proses pembelajaran			✓	
14.	Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas			✓	
15.	Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya			✓	
Rata-rata		50			
Kriteria		Rendah			

Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

LEMBAR OBSERVASI SEBELUM PERLAKUAN

Nama : Adinda Putri Habeahan
 Kelas / Semester : III / 2

NO	KEGIATAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Siswa cenderung fokus dan memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran			✓	
2.	Siswa berkonsentrasi ketika telaksananya proses belajar mengajar			✓	
3.	Dalam pembelajaran siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran			✓	
4.	Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran			✓	
5.	Siswa merasa senang dan bahagia ketika proses pembelajaran dilaksanakan			✓	
6.	Siswa cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikutinya		✓		
7.	Siswa merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru		✓		
8.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu			✓	
9.	Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab			✓	
10.	Siswa tidak bicara ketika guru sedang mengajar			✓	
11.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok		✓		
12.	Siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang dilaksanakan			✓	
13.	Siswa menyimak dan merespon dengan baik saat proses pembelajaran			✓	
14.	Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas		✓		
15.	Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya			✓	
Rata-rata		63			
Kriteria		Sedang			

Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

LEMBAR OBSERVASI SEBELUM PERLAKUAN

Nama : *Nrga Radica*
 Kelas / Semester : *III / 2*

NO	KEGIATAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Siswa cenderung fokus dan memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran		✓		
2.	Siswa berkonsentrasi ketika telaksananya proses belajar mengajar		✓		
3.	Dalam pembelajaran siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran		✓		
4.	Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran	✓			
5.	Siswa merasa senang dan bahagia ketika proses pembelajaran dilaksanakan		✓		
6.	Siswa cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikutinya	✓			
7.	Siswa merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru		✓		
8.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓		
9.	Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab		✓		
10.	Siswa tidak bicara ketika guru sedang mengajar	✓			
11.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok		✓		
12.	Siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang dilaksanakan		✓		
13.	Siswa menyimak dan merespon dengan baik saat proses pembelajaran		✓		
14.	Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas		✓		
15.	Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya		✓		
Rata-rata		80			
Kriteria		Tinggi			

Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SESUDAH PERLAKUAN

Nama : Dedek Septian
Kelas / Semester : III/2

NO	KEGIATAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Siswa cenderung fokus dan memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran			✓	
2.	Siswa berkonsentrasi ketika telaksananya proses belajar mengajar			✓	
3.	Dalam pembelajaran siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran			✓	
4.	Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran			✓	
5.	Siswa merasa senang dan bahagia ketika proses pembelajaran dilaksanakan		✓		
6.	Siswa cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikutinya		✓		
7.	Siswa merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru			✓	
8.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓		
9.	Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab		✓		
10.	Siswa tidak bicara ketika guru sedang mengajar		✓		
11.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok			✓	
12.	Siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang dilaksanakan			✓	
13.	Siswa menyimak dan merespon dengan baik saat proses pembelajaran			✓	
14.	Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas			✓	
15.	Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya			✓	
Rata-rata		58			
Kriteriaia		Kendah			

Guru Wali Kelas III

Rahani

Rahani Sumilah, S.Pdi

LEMBAR OBSERVASI SESUDAH PERLAKUAN

Nama : Khatunnisa
Kelas / Semester : III/2

NO	KEGIATAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Siswa cenderung fokus dan memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran		✓		
2.	Siswa berkonsentrasi ketika telaksananya proses belajar mengajar		✓		
3.	Dalam pembelajaran siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran		✓		
4.	Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran	✓			
5.	Siswa merasa senang dan bahagia ketika proses pembelajaran dilaksanakan		✓		
6.	Siswa cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikutinya		✓		
7.	Siswa merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru		✓		
8.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓		
9.	Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab		✓		
10.	Siswa tidak bicara ketika guru sedang mengajar		✓		
11.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	✓			
12.	Siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang dilaksanakan		✓		
13.	Siswa menyimak dan merespon dengan baik saat proses pembelajaran		✓		
14.	Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas		✓		
15.	Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya		✓		
Rata-rata		78			
Kriteria		sedang			

Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

LEMBAR OBSERVASI SESUDAH PERLAKUAN

Nama : Dani Nurzadi Batu Bata
Kelas / Semester : III/2

NO	KEGIATAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Siswa cenderung fokus dan memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran	✓			
2.	Siswa berkonsentrasi ketika telaksananya proses belajar mengajar	✓			
3.	Dalam pembelajaran siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran	✓			
4.	Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran		✓		
5.	Siswa merasa senang dan bahagia ketika proses pembelajaran dilaksanakan	✓			
6.	Siswa cenderung mempunyai ketertarikan lebih terhadap pembelajaran yang diikutinya	✓			
7.	Siswa merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru	✓			
8.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	✓			
9.	Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab		✓		
10.	Siswa tidak bicara ketika guru sedang mengajar	✓			
11.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	✓			
12.	Siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang dilaksanakan		✓		
13.	Siswa menyimak dan merespon dengan baik saat proses pembelajaran	✓			
14.	Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas	✓			
15.	Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya		✓		
Rata-rata		0,3			
Kriteria		- (100%)			

Guru Wali Kelas III



Rahani Sumilah, S.Pdi

Lampiran 10

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian







FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Raihan Amalia Putri
N P M : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 122 SKS

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan	
	Pengaruh Metode <i>Struktural Analitik Sintentik (SAS)</i> Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II di SDS Taman Siswa Belawan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Team Games Tournamen (TGT)</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2023

Hormat Pemohon,

Raihan Amalia Putri



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raihan Amalia Putri
NPM : 2002090248
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :
Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2023
Hormat Pemohon,

Raihan Amalia Putri

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3688 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Raihan Amalia Putri
N P M : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Sramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan

Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **04 November 2024**

Medan, 20 Rabi'ul Akhir 1445 H
04 November 2023 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Wassalam
Dekan
[Signature]
Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

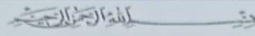
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
NPM : 20020902480
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30/12/23	Latar Belakang Masalah	28
05/01/24	Penuisian kata pengantar	28
09/01/24	Tambahan Rumusan Masalah	28
16/01/24	Indikator Minat Belajar	28
18/01/24	Waktu Penelitian	28
23/01/24	ACC Proposal	28

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Pervita Sari, S.Pd, M.Pd.

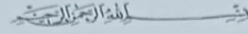
Medan, 21 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
NPM : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 01 Februari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
N.P.M : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki Cover
2.	Latar Belakang Masalah
3.	Rumusan Masalah
4.	Tujuan penelitian
5.	penomoran
6.	Tambahan pendapat ahli pada bab 2
7.	Teknik Analisis Data
8.	Perbaiki langkah-langkah pada FPP
9.	perbaiki penulisan

Medan, Februari 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembatas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 01 Februari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
 N.P.M : 2002090248
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki cover
2.	Latar Belakang Masalah
3.	Rumusan Masalah
4.	Tujuan Penelitian
5.	Penomoran
6.	Tambahan pendapat ahli pada bab 2
7.	Teknik Analisis Data
8.	Perbaiki langkah-langkah pada KPP
9.	Perbaiki penulisan

Medan, Februari 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 01 Februari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
N.P.M : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

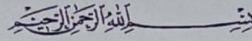
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
N.P.M : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan

Pada hari Kamis, tanggal 01 Februari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

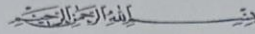
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Raihan Amalia Putri
N.P.M : 2002090248
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 01 Bulan Februari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita mengabdikan ilmu kita agar diberitakan
 nomor dua terdepannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.K/PT/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 467/11.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 10 Sya'ban 1445 H
 21 Februari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SDS Taman Siswa Belawan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Raihan Amalia Putri
 N P M : 2002090248
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



Dekan

 Dra. Hj. Syamsu Vurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Penting!!





YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMAN SISWA CABANG BELAWAN
TAMAN MUDA (SD) TAMAN SISWA BELAWAN
Alamat : Jln. Kakap No. 1 Belawan Bahagia - Kecamatan Medan Belawan -20413
Bank Sumut Capem Belawan No. Rekening : 12102040119901
NPSN : 10210524 Akreditasi C
Email : sdstamansiswabelawan08@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan) Nomor 467/II.3-AU/UMSU-02/F/2024

Perihal : **Izin Riset**

Maka dengan ini kepada Sekolah SDS Taman Siswa Belawan, Menerangkan bahwa :

Nama	: Raihan Amalia Putri
NPM	: 2002090248
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDS Taman Siswa Belawan Khususnya kelas III, Dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Maret 2024
Kepala Sekolah

Nurmailani, S.Pdi

Raihan Amalia Putri : Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SDS Taman Siswa Belawan

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	11%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
5	edukatif.org Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
7	cerdas.bunghatta.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Raihan Amalia Putri
Npm : 2002090248
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Singkil, 07 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Kilangan Rt 3, Kec. Singkil, Kab. Aceh Singkil
Email : raihanamaliaputri7@gmail.com



Pendidikan

TK : TK Asia Pasar Singkil (Lulus Tahun 2008)
SD : SD Kilangan (Lulus Tahun 2014)
SMP : MTSN 1 Aceh Singkil (Lulus Tahun 2017)
SMA : MAN Aceh Singkil (Lulus Tahun 2020)
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(Lulus Tahun 2024)